

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

#### **3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan**

Masalah yang dihadapi oleh PT. Sungai Budi Group divisi Ekpedisi yaitu bagaimana mengendalikan sistem persediaan barang secara efektif dan efisien.

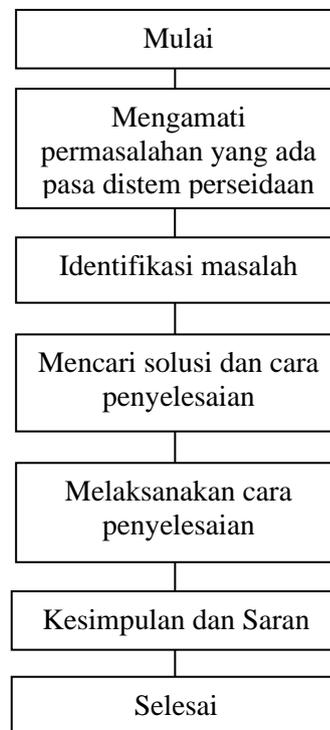
##### **3.1.1 Temuan Masalah**

Perusahaan PT. Sungai Budi Group Lampung pada saat ini mengalami kendala dalam mengendalikan sistem persediaan barang yaitu salah pengelolaan sistem persediaan yang mengakibatkan kesalahan perhitungan fisik dan pencatatan.

##### **3.1.2 Perumusan Masalah**

Peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimanakah sistem akuntansi persediaan yang diterapkan pada PT Sungai Budi Group agar tidak mengakibatkan kesalahan pengelolaan.

##### **3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah**



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

## **3.2 Landasan Teori**

### **3.2.1 Pengertian sistem**

Sistem merupakan sekelompok unsur yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan sistem diciptakan untuk menangani sesuatu yang rutin terjadi. Sistem terdiri dari berbagai prosedur yang saling berkaitan yang membentuk suatu jaringan kerja untuk mencapai tujuan usaha, prosedur merupakan bagian kecil dari sistem. Pengertian sistem menurut Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah (2020) adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan.

### **3.2.2 Pengertian sistem akuntansi**

Sistem akuntansi adalah program yang mengelola pendapatan, pengeluaran, dan aktivitas keuangan lainnya dari suatu bisnis. Ini termasuk penggajian, faktur, penjualan, pajak, dan data berkualitas lainnya yang membantu pengambilan keputusan keuangan. Pengertian sistem akuntansi menurut Mulyadi (2017) sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

### **3.2.3 Pengertian Persediaan dan jenis - jenis persediaan**

Pengertian persediaan menurut Kenny Regina Karongkong (2018) merupakan barang yang disimpan untuk digunakan nanti atau dijual pada masa-masa tertentu tergantung pada permintaan yang ada atau akan dijual pada periode yang akan datang. Persediaan dalam perusahaan dagang adalah barang-barang yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali dengan tanpa mengubah bentuk dan kualitas barang, atau dapat dikatakan tidak ada proses produksi sejak barang dibeli sampai dijual kembali oleh perusahaan. Sedangkan perusahaan manufaktur adalah barang-barang atau bahan yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk diproses lebih lanjut menjadi barang jadi atau setengah jadi atau mungkin menjadi bahan baku bagi perusahaan lain, hal ini tergantung dari jenis dan proses usaha utama perusahaan

Persediaan itu dapat dibedakan atau dikelompokkan menurut jenis dan posisi barang didalam urutan pengerjaan produk, Kenny Regina Karongkog (2018)yaitu:

1. Persediaan bahan baku yaitu persediaan barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana dapat diterima dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari supplier atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya.
2. Persediaan bagian produk yang dibeli yaitu persediaan barang-barang yang terdiri atas parts yang diterima dari perusahaan lain, yang dapat secara langsung di assembling dengan parts lain, tanpa melalui proses produksi sebelumnya.
3. Persediaan bahan-bahan pembantu atau barang-Barang oerlengkapan yaitu persediaan barang-barang atau bahan-bahan yang diperlukan dalam proses produksi untuk membantu berhasilnya 13 produksi atau yang dipergunakan dalam bekerjanya suatu perusahaan, tetapi tidak merupakan bagian atau komponen dari barang jadi.
4. Persediaan barang setengah jadi atau barang dalam proses yaitu persediaan barang-barang yang keluar dari tiap-tiap bagian dalam suatu pabrik atau bahan-bahan yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi lebih perlu diproses kembali untuk kemudian menjadi barang jadi.
5. Persediaan barang jadi yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual kepada pelanggan atau perusahaan lain. Persediaan barang baik dalam usaha dagang maupun dalam perusahaan manufaktur merupakan jumlah yang akan mempengaruhi neraca maupun dalam laporan laba rugi.

### **3.2.4 Metode Pencatatan Persediaan**

Metode Pencatatan Persediaan ada dua metode yaitu :

1. Metode Perpetual Dalam metode mutasi persediaan perpetual, setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan (Mulyadi,2017). Sistem perpetual dimana persediaan barang dagangan ditentukan dengan membuat catatan yang berkelanjutan perihal kenaikan, penurunan, dan saldo persediaan barang dagangan. Setiap kali barang dibeli, rekening persediaan meningkat, setiap kali barang dagangan dijual, rekening persediaan menurun.
2. Metode Persediaan Fisik Dalam metode persediaan fisik, hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan (Mulyadi, 2017). Sistem periodik dimana persediaan barang dagangan ditentukan dengan menghitung, menimbang atau mengukur unsur-unsur persediaan yang ada digudang. Sistem periodik menyesuaikan saldo persediaan hanya pada akhir periode akuntansi.

### **3.3 Metode yang digunakan**

Dalam melaksanakan Kerja Praktek ini penulis melakukan secara langsung terhadap perusahaan yang ditempatkan. Berikut metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono,2020). Metode ini digunakan untuk mengajukan pertanyaan kepada PT Sungai Budi Group untuk memberikan keterangan sehubungan dengan sistem akuntansi persediaan produk jadi.

## 2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sifatnya lebih spesifik dibanding teknik lainnya (Sugiyono,2020). Sebagai bahan pengumpulan data yang saya gunakan yaitu melakukan kerja praktek di PT. Sungai Budi Group Bandar Lampung selama satu bulan.

### 3.4 Rancangan Program yang akan dibuat

Adapun rancangan program yang akan dibuat di PT Sungai Budi yaitu :

1. Membuat Standar Operasional Procedur (SOP) bekerja dalam penerimaan permintaan barang agar terhindar dari resiko korupsi. Dengan menerapkan pengiriman permintaan barang lewat email dan surat permintaan harus di dikirimkan ke bagian akuntansi.
2. Meminimalkan risiko keterlambatan datangnya barang atau bahan yang dibutuhkan, sehingga mengurangi resiko keterlambatan jalannya operasi bisnis dengan membuat DO ( Delivery Order ) lebih awal di sistem program yang disediakan perusahaan sebelum mobil pengangkutan datang.
3. Mengontrol stok barang persediaan di gudang sebaik mungkin dengan memperhatikan permintaan pasar dengan berkomunikasi dengan para staf bagian gudang apakah stok barang telah mencukupi atau tidaknya untuk didistribusikan kepada pelanggan atau toko-toko ternama.
4. Menerapkan penulisan permintaan barang di setiap tanggal pada buku sesuai dengan unit pemasaran agar jika terdapat kesalahan dapat dicek kembali permintaan dengan mudah dan lebih efisien.